



Abstract

This paper investigates the effects of accounting method and market valuation period on M&A stock performance in the United States for period 1995-2015. Both short-term and long-term stock performance show different performance when M&A deal is announced in different market valuation period. The result also shows that the choice of accounting method affects stock performance in long-term period. M&A factors, such as M/B ratio, premium, cash flows, leverage, and payment method, are significantly different across different market valuation period. Multivariate regression analysis shows that cash flows and payment method influence the performance over short-term and long-term period. Meanwhile, M/B ratio has negative impact only on the acquiring firms' long-term performance. However, unclear relationships are observed on the relationship of both leverage and premium with the stock performance.

Abstraksi

Makalah ini membahas pengaruh metode akuntansi dan periode penilaian pasar terhadap kinerja saham M&A di Amerika Serikat untuk periode 1995-2015. Kinerja saham jangka pendek dan jangka panjang menunjukkan kinerja yang berbeda ketika kesepakatan M&A diumumkan pada periode penilaian pasar yang berbeda. Hasilnya juga menunjukkan bahwa pilihan metode akuntansi mempengaruhi kinerja saham dalam jangka panjang. Faktor M&A, seperti rasio M/B, premi, arus kas, leverage, dan metode pembayaran, berbeda secara signifikan pada periode valuasi pasar yang berbeda. Analisis regresi multivariat menunjukkan bahwa arus kas dan metode pembayaran mempengaruhi kinerja jangka pendek dan jangka panjang. Sementara itu, rasio M/B memiliki dampak negatif hanya pada kinerja jangka panjang saham perusahaan yang mengakuisisi. Namun, hubungan yang tidak jelas diamati pada hubungan leverage dan premium dengan kinerja saham.